

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan:

1. Ada hubungan antara tinggi badan ibu dengan kejadian stunting ( $p = 0,02 < 0,05$ ). Nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 3,981 (95% CI :1,358-11,66). Hal ini berarti ibu yang memiliki katagori tinggi badan pendek 3,981 kali berisiko memiliki anak stunting.
2. Ada hubungan antara status KEK ibu dengan kejadian stunting ( $p = 0,01 < 0,05$ ). Nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 7,028 (95% CI :2,29-21,48). Hal ini berarti ibu dengan status KEK 7,028 kali berisiko memiliki anak stunting.
3. Tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin ibu dengan kejadian stunting ( $p = 0,772 > 0,05$ )
4. Ada hubungan penambahan berat badan ibu saat hamil dengan kejadian stunting ( $p = 0,09 < 0,05$ ). Nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 4,474 (95% CI: 1,575-14,312). Hal ini berarti Ibu dengan penambahan berat badan kurang 4,474 kali berisiko memiliki anak stunting.
5. Ada hubungan antara riwayat paparan zat kimia saat hamil dengan kejadian stunting ( $p = 0,00 < 0,05$ ). Nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 1,114 (95% CI :1,036-2,367). Hal ini berarti Ibu dengan katagori riwayat terpapar zat kimia 1,114 kali berisiko memiliki anak stunting.

#### B. Saran

1. Bagi Masyarakat
  - a. Tinggi badan merupakan penilaian awal stunting, diharapkan faktor ini dapat dikembangkan mulai dari masa awal pertumbuhan.
  - b. Kekurangan energi kronis berkontribusi pada kejadian stunting, sehingga perlu menjadi perhatian Ibu dan petugas kesehatan untuk mencegah status KEK pada wanita usia subur yang akan mempersiapkan kehamilan.

- c. Ibu hamil dapat menjaga pola makannya dan mengikuti anjuran petugas kesehatan agar kualitas janin sehat, serta mempertahankan kadar hemoglobin dalam darah selama masa kehamilan.
- d. Menghindari paparan zat kimia dan faktor lingkungan lainnya yang dapat mengganggu janin pada masa kehamilan, melalui bantuan dan dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat.

## 2. Bagi Pemerintah

- a. Adanya cakupan K1 murni untuk meningkatkan pemantauan dini terhadap janin dan kesehatan Ibu
- b. Perawatan gizi khusus dengan membangun layanan kesehatan tambahan bagi anak stunting.
- c. Pemberikan informasi secara luas dan terarah baik melalui penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat ataupun kader kesehatan mengenai status gizi khususnya stunting agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.

## 3. Bagi Peneliti dan Penelitian Lain

- a. Pengembangan prediktor kejadian stunting berdasarkan masa prenatal dapat dikembangkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi agar dapat dikembangkan dan menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya stunting agar dapat melakukan pencegahan dan menaggulangi masalah kesehatan masyarakat kedepannya.

